

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pengambilan data pada penelitian ini dilakukan secara sistematis dan dilakukan terjun langsung ke lapangan, maka penelitian ini termasuk *field research* atau yang disebut dengan penelitian.⁵⁷

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang artinya data yang di dapat berasal dari hasil pengamatan. Menurut Bogdan dan Biklen yang dikutip oleh Ajat Rukajat dalam buku Metode Penelitian Pendidikan mengatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang disajikan dengan deskriptif yaitu berbentuk kalimat yang tertulis atau melalui perkataan orang secara lisan, maupun gambar yang kemudian diamati serta dianalisis secara mendalam.⁵⁸ Data yang digali dan sudah didapatkan melalui proses pengamatan dan jawaban responden, kemudian diolah menjadi data yang sebenarnya yaitu mencakup penggambaran suatu fenomena terhadap objek yang dituju ataupun hal-hal yang masih belum jelas dapat diperjelas dengan menggunakan pendekatan ini.

⁵⁷Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2017), 15.

⁵⁸Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 4.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Provinsi Kalimantan Tengah, Kota Muara Teweh. Secara geografis, tempat penelitian ini masih berada di tengah-tengah kota Muara Teweh dan letak tempat penelitian berada di dalam gang Kinibalu yang medan jalannya adalah gunung dan bergelombang.

Penelitian ini bertempat di lembaga pendidikan Islam non formal yang berada di jalan Veteran, GG. Kinibalu RT. 26 B yaitu pondok tahfidz putri di TPA-Tahsin Tahfidz Al-Qur'an Assalam. Alasan peneliti dalam menetapkan lokasi penelitian ini, karena TPA ini yang satu-satunya ada di kota Muara Teweh yang memiliki program tahfidz putri dan lokasi yang diperlukan sesuai dengan tujuan penelitian yang dilakukan

C. Partisipan Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, istilah orang yang memberikan data yang sedang digali disebut dengan partisipan penelitian. Individu yang menjadi anggota kelompok yang diteliti dan diwawancari berfungsi sebagai.⁵⁹ Informan penelitian yang banyak pengalaman tentang latar penelitian, yang berkewajiban untuk memberikan sumber informasi kepada peneliti secara sukarela. Sebagai partisipan dalam penelitian dengan sukarela memberikan suatu perspektif mengenai nilai, sikap, proses, dan kebudayaan yang menjadi landasan atas latar penelitian setempat.⁶⁰

⁵⁹Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Grafindo Persada, 2001), 92.

⁶⁰Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 3.

Adapun yang menjadi informan utama dan informan tambahan pada penelitian ini, sebagai berikut:

1. Satu pengasuh pondok tahfidz putri sebagai informan utama, dan
2. Lima santriwati pondok tahfidz putri dan satu pengasuh TPA-Tahsin Tahfidz Al-Qur'an Assalam sebagai informan tambahan.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Ada dua jenis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu data pokok (primer) dan data penunjang (sekunder), berikut adalah penjelasannya.

a. Data Pokok (Primer)

Data pokok dalam penelitian ini menggunakan data dari wawancara mendalam atau *deep interview* yang dilakukan untuk mengumpulkan informasi terkait masalah yang diteliti yang sesuai dengan perumusan masalah, meliputi:

- 1) Peran pengasuh sebagai teladan,
- 2) Peran pengasuh sebagai pembimbing,
- 3) Peran pengasuh sebagai motivator,
- 4) peran pengasuh sebagai penasehat, dan
- 5) Kendala pengasuh dalam membangun karakter disiplin pada santriwati pondok tahfidz putri di TPA-Tahsin Tahfidz Al-Qur'an Assalam Muara Teweh

b. Data Penunjang (Sekunder)

Data penunjang yang digali untuk melengkapi data pokok, meliputi:

- 1) Gambaran umum lokasi,
- 2) Susunan organisasi TPA-Tahsin Tahfidz Al-Qur'an Assalam,
- 3) Data santriwati pondok tahfidz putri,
- 4) Sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan pondok tahfidz putri,
dan
- 5) Sumber Dana.

2. Sumber Data

Berikut sumber data dalam penelitian ini:

- a. Informan utama, pengasuh pondok tahfidz putri.
- b. Informan tambahan santriwati pondok tahfidz putri dan pengasuh TPA-Tahsin Tahfidz Al-Qur'an.
- c. Dokumentasi

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini memungkinkan diperolehnya data lengkap dan tepat. khususnya menggunakan tiga teknik berikut:

1. Observasi

Dalam buku Metode Penelitian Pendidikan, Sutrisno Hadi mengatakan observasi adalah proses yang kompleks dan terstruktur. Selain itu, proses observasi yang signifikan adalah proses pengamatan dan ingatan.⁶¹ Tujuan observasi peneliti adalah untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas tentang peranan pengasuh

⁶¹Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D), 203.

dalam membimbing, menjadi teladan, sebagai motivator dan penasehat kepada santriwati dalam proses membangun karakter disiplin mereka.

2. Wawancara

Wawancara terdiri dari bertanya dan menanggapi sejumlah pertanyaan secara lisan untuk mengumpulkan informasi yang objektif dan relevan.⁶² Untuk mengumpulkan informasi dan data, wawancara dilakukan kepada pihak pengasuh, santriwati maupun informan yang dianggap perlu dalam wawancara.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan alat utama untuk mengumpulkan data.⁶³ Dokumen yang digali berisi informasi mengenai data gambaran umum lokasi penelitian serta data hasil kegiatan yang dilaksanakan oleh pengasuh dan santriwati.

Tabel 3.1. Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Data Pokok 1. Peran pengasuh dalam membangun karakter disiplin pada santriwati pondok tahfidz putri, meliputi: a. Peran pengasuh sebagai teladan b. Peran pengasuh sebagai pembimbing c. Peran pengasuh sebagai motivator d. Peran pengasuh sebagai penasehat e. Kendala pengasuh dalam membangun karakter disiplin pada santriwati pondok tahfidz putri di TPA-Tahsin Tahfidz Al-	Pengasuh pondok tahfidz putri/santriwati/ TPA-Tahsin Tahfidz Al-Quran Assalam	Wawancara dan Observasi

⁶²S Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 165.

⁶³*Ibid.*, 181.

	Qur'an Assalam Muara Teweh		
2	Data Penunjang Data penunjang yaitu data yang digali untuk menunjang data pokok, meliputi: 1) Gambaran umum lokasi, 2) Susunan organisasi TPA-Tahsin Tahfidz Al-Qur'an Assalam, 3) Data santriwati pondok tahfidz putri, 4) Sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan pondok tahfidz putri, dan 5) Sumber Dana.	Pengasuh TPA-Tahsin Tahfidz Al-Quran Assalam	Dokumentasi

F. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono di dalam buku *Metodologi Penelitian Kualitatif*, mengatakan analisis data adalah proses mencari dan menyusun informasi dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi, dan bahan lainnya. Setelah itu, data dikumpulkan dan diolah sedemikian rupa sehingga dapat dipahami dan dapat dibagikan kepada orang banyak.⁶⁴

Peneliti kemudian mengolah dan menyusun data dengan menggunakan teknik analisis data yang dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Model Miles dan Huberman dalam teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, terkhusus pada:

- a. Reduksi data, yang meliputi meringkas, memilih, memusatkan pada hal-hal yang penting dan membuang yang tidak perlu.⁶⁵

⁶⁴Abi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: Jejak, 2018), 236.

⁶⁵*Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 338.

- b. *Display* data, yaitu menyusun data dalam teks naratif agar mudah dibaca dan dipahami.⁶⁶
- c. Verifikasi, adalah penarikan kesimpulan dengan ringkasan mendasar.⁶⁷

⁶⁶*Ibid.*, 341.

⁶⁷*Ibid.*, 345.